

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Pos PAUD ialah bentuk layanan atau lembaga PAUD yang dikelola di pembinaan pemerintahan desa atau kelurahan. Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul merupakan lembaga setingkat PAUD yang berstatus SPS (Satuan PAUD Sejenis) didirikan pada tanggal 29 Maret 2020. Lokasinya berada di jalan Sowan-Tedunan KM 3, RT. 04 RW. 01 Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul didirikan oleh Ibu Mukholifah, S. Pd. Selaku ketua PPK Pokja II Desa Sowan Kidul, kepala lembaganya adalah Ibu Hidayati selaku Ibu Lurah dan kepala sekolahnya adalah Ibu Dinda Rohmatul Ummah. Berdirinya Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul bertujuan untuk menindak lanjuti mandat dari pemerintahan kabupaten yang disampaikan melalui pemerintahan kecamatan bahwa setiap desa diharuskan memiliki lembaga Pos PAUD, maka dari itu bapak petinggi atau lurah Desa Sowan Kidul mendirikan Pos PAUD melalui lembaga PKK yang masuk pada Pokja II.

Selain menjalankan amanah dari pihak pemerintah Kecamatan Kedung Kabupaen Jepara, pendirian Pos PAUD Giri Sentana juga bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat desa Sowan Kidul yang kurang mampu dengan cara membebaskan biaya pendaftaran dan juga seragam untuk anak yang mendaftar di Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, hal tersebut menjadikan masyarakat yang kurang mampu masih bisa menempuh jenjang pendidikan anak usia dini. Dan harapan kedepannya agar kualitas pendidikan di Desa Sowan Kidul bisa lebih baik lagi.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara dilaksanakan dua

kali dalam satu minggu yaitu hari sabtu dan hari minggu. Status kepemilikan Pos PAUD Giri Sentana merupakan milik Desa. Dikarenakan Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dibawah naungan pemerintahan desa maka yang menjadi tenaga pendidik diprioritaskan yang berasal dari anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Sowan Kidul yang memiliki kompetensi sebagai guru PAUD.

Dengan didirikannya lembaga Pos PAUD Giri Sentana yang berada di Desa Sowan Kidul menjadikan antusias masyarakat Desa Sowan Kidul sangat tinggi, masyarakat memberikan respon positif dengan mempercayakan anak mereka untuk belajar di Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul. Siswa-siswi yang belajar di POS PAUD Giri Sentana berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda, sehingga peran guru dalam pembelajaran juga harus disesuaikan dengan latar belakang anak agar dapat menyampaikan ilmu yang dipelajari dengan benar. Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul bisa memungkinkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar walaupun belum bisa maksimal dikarenakan beberapa kendala diantaranya kurangnya ruang kelas, APE *outdor*, dan APE *indor*.¹ Dengan berdirinya lembaga Pos PAUD Giri Sentana di Desa Sowan Kidul diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.²

Sebagian orang tua memilih Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul sebagai lembaga untuk pendidikan anak usia dini dikarenakan letaknya yang strategis dan tanpa biaya pendaftaran, sehingga orangtua yang merasa dirinya kurang mampu masih bisa memberikan pendidikan usia dini kepada putra dan putrinya. Ada juga beberapa orangtua yang memilih Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul karena

¹ Data hasil wawancara dengan Ibu Hidayati Selaku Kepala Lembaga Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dan selaku ketua PKK Desa Sowan Kidul, pada tanggal 28 Maret 2021.

² Data hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Dhuri selaku pembina Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dan selaku petinggi atau lurah Desa Sowan Kidul, pada tanggal 29 Maret 2021.

tertarik dengan tidak adanya biaya pendaftaran dan status Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul yang masih terbilang baru berdiri sehingga banyak orangtua yang penasaran karena ingin lebih mengetahui tentang Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul.³

2. Profil Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Berikut peneliti tampilkan profil Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Tahun Pelajaran 2020/2021.⁴

Nama Sekolah	: Pos PAUD Giri Sentana
Status Sekolah Sejenis (SPS)	: Satuan PAUD
Alamat	: Jl. Sowan Tedunan KM. 3, RT. 04 RW. 01
Desa	: Sowan Kidul
Kecamatan	: Kedung
Kabupaten	: Jepara
Nomor Hp.	: 085602718346
Kode Pos	: 59463
Tahun Pendirian	: 2020
Nomor Surat Ijin Operasional	: -
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN):	-
Nama Kepala Lembaga	: Hidayati
Nama Kepala Sekolah	: Dinda Rohmatul Ummah

3. Letak Geografis Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Secara geografis Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul terletak di sebelah barat jalan utama Desa Sowan Kidul, Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Luas bangunan Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul adalah 72 m². Lebih jelasnya letak Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul berbatasan dengan:

³ Data hasil wawancara dengan tiga wali murid Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, pada tanggal 17 April 2021.

⁴ Data hasil dokumentasi di POS PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, pada tanggal 28 Maret 2021.

Sebelah utara : Desa Sowan Lor
 Sebelah selatan : Desa Tedunan Lor
 Sebelah timur : Desa Ngeling
 Sebelah barat : Desa Surodadi dan Wanusobo⁵

4. Visi, Misi dan Tujuan Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

a. Visi Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Membentuk anak yang baik, cerdas, terampil dan berakhlak mulia, sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

b. Misi Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

- 1) Melaksanakan kegiatan interaksi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- 2) Mendidik peserta didik secara maksimal sesuai dengan kemampuan anak.
- 3) Membangun akhlak peserta didik yang bertaqwa sejak usia dini.
- 4) Ikut membantu orang tua dalam mendidik anak.
- 5) Menyiapkan peserta didik untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan visi dan misi Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul maka pihak sekolah berupaya menerapkan pembelajaran dan pembiasaan guna untuk terwujudnya visi dan misi sekolah. Upaya sekolah untuk mewujudkan visi misi tersebut adalah: *Pertama*, membentuk anak yang baik, dalam penerapannya pendidik berupaya memberikan contoh dan pembiasaan hal-hal baik yang mudah dipahami oleh anak. *Kedua*, membentuk anak yang cerdas yang artinya selain memberikan pengajaran pembiasaan yang baik anak juga dilatih untuk perkembangan kognitifnya dengan pembelajaran-pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak. *Ketiga*, terampil yang artinya pemberian stimulasi untuk kreativitas anak

⁵ Data hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Dhuri selaku pembina Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dan selaku petinggi atau lurah Desa Sowan Kidul, pada tanggal 29 Maret 2021.

sehingga anak mampu mengenal berbagai karya dan aktivitas seni. *Keempat*, berakhlak mulia yang artinya akhlak yang baik, dalam penerapannya guru memberikan contoh-contoh adab dan akhlak yang baik seperti menjawab salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, perilaku sopan santun dan lain sebagainya.

Kelima, kreatif dan mandiri, dalam pengaplikasiannya guru selalu mengajarkan anak untuk mandiri dengan cara melepas dan memakai sepatu sendiri, kemudian ditaruh di rak sepatu. *Keenam* melakukan interaksi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif, dalam penerapannya guru berupaya menyiapkan kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa saat itu, seperti ketika kegiatan untuk perkembangan motorik, anak-anak sedang tidak ingin melakukan kegiatan meronce, maka guru akan mengganti dengan kegiatan mewarnai. Ketujuh guru berperan dalam menyiapkan peserta didik untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, peran guru disini adalah untuk membimbing dan melatih siswa-siswi menuju pendidikan selanjutnya, seperti memberikan stimulasi pada setiap aspek perkembangan anak dan lain sebagainya. Walaupun selama ini visi dan misi belum bisa terwujud secara maksimal namun pihak sekolah selalu berupaya dengan sepenuh hati agar visi dan misi dari Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dapat terwujud dengan baik.⁶

c. Tujuan Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

- 1) Terbentuknya anak yang berakhlak mulia, cerdas, sehat, cekatan, terampil, kreatif, dan mandiri.
- 2) Terbentuknya anak yang beriman dan bertaqwa sejak dini.
- 3) Terbentuknya anak yang peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan.

⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Hidayati Selaku Kepala Lembaga Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dan selaku ketua PKK Desa Sowan Kidul, pada tanggal 28 Maret 2021.

- 4) Terbentuknya anak yang aktif, mampu berkomunikasi, berkarya melalui kegiatan sederhana.
 - 5) Terciptanya iklim yang kondusif.⁷
- 5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, Operator PAUD dan Siswa Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara**
- a. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, Operator PAUD dan Pegawai Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara**

Setiap lembaga pendidikan anak usia dini pasti tidak terlepas dari tenaga pendidik atau guru, staf tata usaha dan operator PAUD. Guru memiliki peran dalam mendidik, mengarahkan dan memuntuk serta menjalankan rencana pembelajaran sedangkan tata usaha bertugas dalam hal membantu menyiapkan administrasi secara umum dalam sebuah lembaga dan tugas dari operator PAUD adalah mengimput semua data sekolah ke dalam aplikasi pengimput data kemudian mencetak dan meneliti jika ada data yang kurang benar. Seperti halnya keadaan guru, tata usaha dan operator PAUD di Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara yang mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan peranannya masing-masing sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dan penataan administrasi yang baik, keadaan yang baik mempengaruhi kualitas belajar anak.

Dalam lembaga Pos PAUD Giri Sentana masih ada guru yang merangkap jabatan menjadi kepala sekolah, kepala lembaga, sekretaris, bendahara, seksi kurikulum, operator, dan tukang kebun. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berada di Desa Sowan Kidul Kedung Jepara. Jumlah seluruh tenaga kependidikan dan pendukung sebanyak 12 orang. 1 pembina, 1 penasihat, 1 Tata usaha, 6 guru tetap, dan 3 guru bantu yang mempunyai peran serta tugas dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dari

⁷ Data hasil dokumentasi di POS PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, pada tanggal 28 Maret 2021.

Pos PAUD Giri Sentana. Walaupun beberapa guru masih terbilang baru dalam hal pengalaman mengajar namun sejauh ini seiring berjalannya waktu bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik karena niat yang tulus untuk mengamalkan ilmu dan mewujudkan visi, misi serta tujuan dari lembaga Pos PAUD Giri Sentana Sowon Kidul.

b. Keadaan siswa

Siswa yang berada di Pos PAUD Giri Sentana Sowon Kidul Kedung Jepara berjumlah 81 yang terdiri dari 39 siswi perempuan dan 42 siswa laki-laki. Siswa di Pos PAUD Giri Sentana Sowon Kidul Kedung Jepara sebagian besar berasal dari Desa Sowon Kidul dan hanya ada beberapa anak saja yang berasal dari luar Desa Sowon Kidul, mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, hal tersebut menjadikan karakter setiap anak berbeda. Karakter yang berbeda tersebut menjadi tantangan sekaligus tugas dan tanggung jawab dari tenaga pendidik Pos PAUD Giri Sentana Sowon Kidul Kedung Jepara dalam hal memberikan materi pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran anak pendidik selalu mengikuti kemauan anak untuk memilih kegiatan pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar anak semangat dan tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran, karena perasaan dan emosi anak masih suka berubah-ubah. total siswa di Pos PAUD Giri Sentana berjumlah 81 siswa. Terdiri dari 3 kelas: A yaitu usia (2-3 tahun) berjumlah 29 siswa, kelas B1 usia (3-4) tahun berjumlah 22 siswa, dan kelas B2 usia (3-4) tahun berjumlah 30 siswa. Pada penelitian ini, peneliti meneliti kelas B1 usia anak 3-4 tahun dengan jumlah siswa 22.⁸

⁸ Data hasil observasi di Pos PAUD Giri Sentana Sowon Kidul, pada tanggal 4 April 2021.

6. Sarana dan Prasarana Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Sarana pendidikan merupakan alat atau segala sesuatu yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar seperti: meja, kursi, alat permainan edukatif, media pembelajaran serta ruang belajar. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan alat atau segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat menunjang berjalannya proses belajar mengajar seperti: toilet, tempat cuci tangan, halaman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah dan lain sebagainya.

Pos PAUD Giri Sentana memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, untuk kepemilikan tanah dan gedung statusnya masih memanfaatkan gedung yang tidak terpakai di balai desa Sowan Kidul Kedung Jepara, untuk kedepannya kepala lembaga berencana untuk membangun gedung baru untuk pos PAUD Giri Sentana yang berlokasi disebelah selatan balai desa Desa Sowan Kidul, pembangunan akan dimulai pada bulan Oktober 2021.⁹ Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pos PAUD Giri Sentana diantaranya adalah: ruang belajar, tikar untuk belajar, meja, kursi, alat permainan edukatif, tempat cuci tangan, toilet, alat tulis, dan sound. Alat permainan edukatif dan media pembelajaran yang dimiliki oleh Pos PAUD Giri Sentana masih terbilang minim jika dibandingkan dengan jumlah murid yang ada.¹⁰

B. Deskriptif Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan data penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif, data yang digunakan oleh peneliti diperoleh melalui hasil observasi dilapangan, dokumentasi dilapangan, serta wawancara dengan pihak-pihak terkait yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti guna dipaparkan pada bagian ini. Data-data yang akan

⁹ Data hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Dhuri selaku pembina Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dan selaku petinggi/lurah Desa Sowan Kidul, pada tanggal 29 Maret 2021.

¹⁰ Data hasil observasi di Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, pada tanggal 3 April 2021.

dianalisis dan dipaparkan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data Tentang Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf, sesuai dengan rentan usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Perkembangan fisik motorik anak usia dini dibagi menjadi dua yaitu perkembangan fisik motorik halus dan perkembangan fisik motorik kasar.¹¹

Penelitian yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data mengenai perkembangan fisik motorik anak usia dini melalui kegiatan mewarnai yang terdapat di kelas B1 (usia 3-4) tahun Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara. Indikator capaian perkembangan anak usia 3-4 tahun diantaranya adalah: melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat ditempat, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniti diatas papan yang lebih lebar, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang dari 20 cm, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam yang lebih sederhana, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menuang air atau benda-benda kecil kedalam wadah dengan tidak tumpah, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan benda kecil kedalam botol, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang tidak kaku, dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunting kertas mengikuti pola garis lurus. Hal tersebut berdasarkan capaian perkembangan yang terdapat didalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini.

¹¹ Data hasil wawancara dengan Ibu Rohmatun Nisa selaku guru kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, pada tanggal 11 April 2021.

Stimulasi yang dapat diberikan kepada anak usia 3-4 tahun dalam perkembangan fisik motoriknya ada beberapa hal diantaranya: merobek, meremas, meronce, mewarnai dan masih banyak lagi. Dalam hal ini peneliti memilih mewarnai sebagai alat untuk memberikan stimulasi terhadap perkembangan fisik motorik anak usia dini dikarenakan kegiatan mewarnai sangat digemari oleh anak, dan alat serta bahannya mudah didapatkan.

Ketika dalam proses perkembangan fisik motorik anak usia dini ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak usia dini, diantaranya adalah:

a. Faktor penghambat perkembangan fisik motorik anak usia dini

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat perkembangan fisik motorik anak usia dini adalah:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan penyebab yang timbul dari dalam diri seseorang, faktor internal dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dari guru dan dari siswa. *Pertama*, faktor internal dari guru. Guru mempunyai pengaruh dalam keberhasilan atau tidaknya sebuah proses pembelajaran, faktor internal dari guru berupa kesadaran dari diri guru tersebut akan pentingnya perkembangan fisik motorik pada anak usia dini sehingga guru dapat berusaha semaksimal mungkin agar anak dapat berkembang sesuai dengan capaian perkembangan anak usia dini yang terdapat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini. Faktor internal dari guru yang menjadi penghambat perkembangan fisik motorik anak adalah kurang tahanan guru mengenai capaian perkembangan anak yang sesuai dengan tahapannya dan kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan terlihat monoton.

Kedua, faktor internal dari dalam diri siswa, beberapa faktor yang mempengaruhi proses

pembelajaran yang berasal dari diri siswa diantaranya adalah kesehatan anak dan psikologis anak, kedua hal tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam proses perkembangan anak usia dini, jika anak mempunyai kesehatan dan psikologis yang baik maka perkembangan fisik motoriknya juga akan berkembang dengan baik. Kesehatan dan psikologis anak yang terganggu akan menjadikan perkembangan fisik motoriknya ikut terganggu seperti ketika anak sedang sakit, tentu anak akan tidak semangat dalam melaksanakan kegiatan sehingga ia tertinggal dari teman-temannya. Selanjutnya, ketika emosional anak sedang terganggu misal sedang marah, atau yang lainnya tentu akan mempengaruhi perkembangan anak dikarenakan mengurangi semangat pada diri anak dalam melakukan kegiatan.¹²

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penyebab yang timbul dari luar diri seseorang, faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki peran yang paling utama dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini, lingkungan keluarga yang baik akan menjadikan perkembangan fisik motorik anak juga membaik. Orangtua yang acuh terhadap perkembangan anaknya akan mempengaruhi perkembangan anak sehingga hal tersebut dapat menjadi sebab terhambatnya perkembangan anak. Pantauan dari orangtua sangat perlu dilakukan agar perkembangan anak dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya yaitu lingkungan sekolah, lingkungan sekolah hanya berperan sebagian dalam proses perkembangan anak dikarenakan anak berada dilingkungan sekolah kurang lebih hanya 3-4 jam saja. Maka dari itu guru hanya bisa membantu

¹² Data hasil wawancara dengan Ibu Rohmatun Nisa selaku guru kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowon Kidul, pada tanggal 11 April 2021.

proses perkembangan anak sebagian saja, lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak menjadi terhambat seperti kurangnya pemberian stimulasi yang dilakukan oleh guru terhadap anak dan lain sebagainya.

Terakhir yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga berperan dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini, anak yang hidup dalam lingkungan yang sadar akan perkembangan anak akan menjadikan perkembangan anak dapat maksimal, misalnya anak yang hidup dilingkungan masyarakat yang tidak sadar akan perkembangan anak seperti melarang anak bermain permainan yang dapat menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini dengan alasan mengganggu kedamaian dan merusak lingkungan, dari hal tersebut dapat menjadikan perkembangan fisik motorik anak kurang maksimal.¹³

b. Faktor pendukung perkembangan fisik motorik anak usia dini

Keberhasilan dari perkembangan fisik motorik anak usia dini yang sesuai dengan capaian perkembangan pada setiap tahapnya didukung dengan semangat dan pengetahuan yang diberikan oleh kepala lembaga kemudian guru mengaplikasikan melalui rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya dengan upaya yang maksimal. Selain dengan usaha yang dilakukan guru, fasilitas yang terdapat di lembaga juga dapat menjadi pendukung dari perkembangan fisik motorik anak usia dini. Dalam pelaksanaannya guru berupaya mengembangkan kreativitas yang dimiliki agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan tidak bosan.

Faktor pendukung selanjutnya ada pada orangtua siswa yang memang berperan utama dalam

¹³ Data hasil wawancara dengan Ibu Rohmatun Nisa selaku guru kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, pada tanggal 11 April 2021.

perkembangan fisik motorik anak karena anak tinggal dirumah lebih lama dari pada disekolah, orangtua dapat memantau perkembangan anaknya melalui kerjasama anata guru dan orangtua, guru memberikan arahan kepada orangtua yang belum menegerti tentang perkembangan anak yang disampaikan melalui grup whatsapp wali murid atau disampaikan secara langsung ketika penjemputan anak.¹⁴

2. Data Tentang Kegiatan Mewarnai dapat Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di Kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, setiap pembelajaran yang di lakukan di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara selalu melibatkan beragam kegiatan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak, salah satu kegiatan yang sering dilakukan adalah kegiatan mewarnai yang salah satu tujuannya untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak.

Stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang perkembangan fisik motorik anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini dapat dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja, asalkan sesuai dengan usia anak. Tujuan dari stimulasi perkembangan fisik motorik anak adalah agar tercapainya capaian perkembangan anak usia dini sesuai dengan tahapan usianya, dan untuk mencegah terjadinya anak lambat dalam perkembangan fisik motorik. Karena pada awal pertumbuhan anak perkembangan yang sangat perlu diperhatikan adalah perkembangan fisik motorik dan mengenai kesehatan dan gizi anak.

Kegiatan mewarnai merupakan proses membubuhkan warna kedalam gambar. Kegiatan mewarnai tidak hanya dilakukan dengan krayon saja melainkan dapat

¹⁴Data hasil wawancara dengan Ibu Rohmatun Nisa selaku guru kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, pada tanggal 11 April 2021.

menggunakan alat lain seperti menggunakan pelepah pisang, kapas dan alat yang dapat digunakan untuk membubuhkan warna kedalam gambar. Kegiatan mewarnai yang dilakukan di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul terbilang cukup sering karena hampir disetiap kegiatan guru memberikan selingan kegiatan mewarnai kepada anak, hal tersebut dilakukan oleh guru untuk memberikan stimulasi fisik motorik halus anak untuk persiapan kejenjang pendidikan selanjutnya.

Ketika anak mewarnai menggunakan krayon maka koordinasi jari-jari tangan mereka bekerja dan hal tersebut mampu memberikan rangsangan terhadap perkembangan fisik motorik anak usia dini. Untuk melaksanakan stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini dengan baik, guru perlu mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini, proses stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini melalui kegiatan mewarnai di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya adalah: lingkungan, kesehatan, kondisi psikis anak dan perilaku orangtua.

a. Kelebihan Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai

Kegiatan mewarnai merupakan salah satu cara untuk memberikan stimulasi atau rangsangan kepada perkembangan fisik motorik anak terutama fisik motorik halus anak, dalam proses pelaksanaannya terdapat berbagai kelebihan diantaranya adalah:

- 1) Untuk merangsang perkembangan fisik motorik anak, terutama fisik motorik halus.
- 2) Selain untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik halus anak, kegiatan mewarnai juga dapat merangsang perkembangan lain seperti kreativitas, konsentrasi, dan kesabaran pada anak.
- 3) Alat dan bahan dari kegiatan mewarnai sangat terjangkau harganya dan mudah ditemukan.
- 4) Kegiatan mewarnai tidak menjadikan anak bosan karena terdapat beberapa warna pilihan serta gambar yang berbeda setiap pelaksanaannya.

- 5) Kegiatan mewarnai dapat melatih anak dalam mengatur tekanan pada jari anak yang melibatkan otot-otot halus sehingga otot-otot pada jari anak dapat terstimulasi dengan baik dan tidak kaku.
- 6) Kegiatan mewarnai dapat menjadi salah satu cara guru mempersiapkan anak untuk kejenjang pendidikan selanjutnya.
- 7) Kegiatan mewarnai dapat melatih anak untuk mengelola emosi.

b. Kekurangan Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, untuk kegiatan mewarnai kekurangannya adalah sebagai berikut:

- 1) Anak yang mewarnai dengan sangat fokus akan menghambat perkembangannya sosialnya karena anak terlalu terbawa dalam dunia mewarnai.
- 2) Kegiatan mewarnai mewarnai dapat menjadikan anak kurang interaktif.

3. Data tentang Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di Kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Guru pendidikan anak usia dini sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Peran guru dalam memberikan stimulasi pada anak merupakan keikutsertaan guru dalam melatih dan mengembangkan aspek fisik motorik yang dimiliki oleh anak melalui berbagai macam media atau kegiatan. Peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja melainkan lebih dari hal tersebut, diantaranya adalah pandai dalam berinteraksi, memahami ilmu pengasuhan, mampu memberikan motivasi, mampu menjadi fasilitator, membina siswanya dengan baik dan mampu memberikan stimulasi perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya terutama dalam bidang perkembangan fisik motorik anak.

Dalam melaksanakan perannya, guru di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul berusaha menjalankan perannya dengan baik agar stimulasi yang diberikan dapat maksimal dan anak dapat menerima arahan dari guru dengan baik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran guru dalam memberikan stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yaitu:¹⁵Guru sebagai demonstrator. Metode demonstrator merupakan metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi menggunakan cara memberikan contoh atau peraga. Peran guru sebagai demonstrator dapat diartikan seorang guru atau pendidik akan memberikan arahan tentang cara melakukan kegiatan kemudian memberikan contoh kepada anak agar anak lebih mampu memahami kegiatan yang akan dilakukan. Guru dapat menguasai materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu dan mampu mengembangkannya sesuai dengan keadaan siswa agar ketika ada siswa yang kurang faham atau tidak mampu melakukan kegiatan guru masih bisa mengimbangi dengan cara yang lain sehingga siswa dapat mencapai capaian perkembangan dengan baik.

Dalam prakteknya di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul guru memahami materi sebelum pembelajaran kemudian ketika pembelajaran berlangsung guru memberikan contoh mengenai kegiatan yang akan dilakukan sehingga anak mampu melakukannya, namun jika ada siswa yang kurang mampu mengikuti proses belajar mengajar maka disinilah guru berperan untuk mengembangkan materi sesuai dengan kemampuan siswa kemudian memberikan contoh, agar siswa dapat mencapai capaian perkembangan dengan baik sesuai dengan capaian perkembangan.

¹⁵ Data hasil observasi di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara, pada tanggal 24 April 2021.

C. Analisa Data Penelitian

1. Analisis tentang Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Menurut Hurlock perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Kondisi tersebut akan berubah secara cepat pada usia 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir. Anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan anggota badan yang luas yang digunakan untuk berjalan, melompat, berlari, berjinjit, berenang, dan sebagainya.¹⁶

Selanjutnya Haywood menjelaskan bahwa perkembangan motorik adalah studi tentang perubahan perilaku motorik dari waktu ke waktu, termasuk lintasan khas perilaku seluruh usia, proses yang mendasari perubahan yang kita lihat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku motorik. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dan koordinasi. Berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak tentu berguna bagi kehidupan kelak.¹⁷ Dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak, diantaranya adalah:

Menurut Anton Komaini faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik adalah: faktor genetik, gizi, perbedaan latar belakang budaya, kegiatan bermain, pola asuh, lingkungan sosial dan susunan syaraf.¹⁸

¹⁶ Rohyana Fitriani, Perkembangan fisik motorik anak usia dini, jurnal golden age hamzanwadi university, vol 3 no. 1, juni 2018, hal. 27. Diakses pada 29 April 2021. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/742>.

¹⁷ Anton, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, 20-21. <http://repository.unp.ac.id/20996/1/BUKU%20MOTORIK%20ANTON.pdf>.

¹⁸ Anton, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, 48, <http://repository.unp.ac.id/20996/1/BUKU%20MOTORIK%20ANTON.pdf>.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara, terdapat faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah: kurangnya tenaga pendidik sehingga menyebabkan pembelajaran kurang maksimal karena jumlah guru dan siswa yang tidak seimbang, kurangnya media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang dalam bermain dan mengembangkan perkembangan aspek fisik motoriknya, kesadaran orangtua yang kurang terhadap perkembangan fisik motorik anak dan hanya menuntut anak untuk pandai saja, serta keadaan diri siswa yang sering berubah seperti awalnya ceria kemudian mendadak murung karena ada permasalahan dengan teman sebayanya.¹⁹

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut guru berupaya untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam memberikan pemahaman kepada orangtua bahwa pada masa usia dini terutama usia 3-4 tahun anak masih sangat membutuhkan stimulasi untuk perkembangan fisik motoriknya, serta menjelaskan kepada orang tua bahwa perkembangan kognitif akan berkembang sesuai dengan usianya dan orangtua tidak perlu khawatir kalau aspek kognitif anak tidak berkembang ketika usia 3-4 tahun karena yang diutamakan adalah aspek fisik motorik.

2. Analisis Data Kegiatan Mewarnai Dapat Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di Kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas B1 merupakan salah satu kelas di Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara, dalam proses pelaksanaan kegiatan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak guru menggunakan beberapa metode diantaranya adalah menggunting, menyobek, meronce, melempar, menangkap, menendang, meremas, mewarnai dan melakukan gerakan sederhana lainnya yang berhubungan dengan gerakan otot kecil dan besar. Berdasarkan hasil

¹⁹ Data hasil wawancara dengan Ibu Rohmatun Nisa Selaku Guru Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dan selaku kader PKK Desa Sowan Kidul, pada tanggal 11 April 2021.

wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara kegiatan yang sering dilakukan adalah kegiatan mewarnai. Namun dalam pelaksanaannya kegiatan mewarnai memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memberikan stimulasi perkembangan fisik motorik anak di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara, diantaranya adalah:

a. Kelebihan Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai

- 1) Untuk merangsang perkembangan fisik motorik anak, terutama fisik motorik halus.
- 2) Selain untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik halus anak, kegiatan mewarnai juga dapat merangsang perkembangan lain seperti kreativitas, konsentrasi, dan kesabaran pada anak.
- 3) Alat dan bahan dari kegiatan mewarnai sangat terjangkau harganya dan mudah ditemukan.
- 4) Kegiatan mewarnai tidak menjadikan anak bosan karena terdapat beberapa warna pilihan serta gambar yang berbeda setiap pelaksanaannya.
- 5) Kegiatan mewarnai dapat melatih anak dalam mengatur tekanan pada jari anak yang melibatkan otot-otot halus sehingga otot-otot pada jari anak dapat terstimulasi dengan baik dan tidak kaku.
- 6) Kegiatan mewarnai dapat menjadi salah satu cara guru mempersiapkan anak untuk kejenjang pendidikan selanjutnya.
- 7) Kegiatan mewarnai dapat melatih anak untuk mengelola emosi.

b. Kekurangan Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai

- 1) Anak yang mewarnai dengan sangat fokus akan menghambat perkembangan sosialnya karena anak terlalu terbawa dalam dunia mewarnai.
- 2) Kegiatan mewarnai dapat menjadikan anak kurang interaktif.

Untuk mengatasi kekurangan yang terjadi dalam kegiatan mewarnai yang dilakukan oleh guru adalah

dengan menyelingi kegiatan mewarnai dengan kegiatan lain dan sebelum melakukan kegiatan mewarnai guru mengajak anak melakukan gerakan-gerakan kecil yang sesuai dengan gambar yang akan diwarnai.²⁰

3. Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di Kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Peran guru dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini di Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul adalah Guru sebagai demonstrator. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan.²¹ Peran guru sebagai demonstrator di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara dengan cara memberikan contoh kepada anak sebelum pelaksanaan kegiatan. Ketika kegiatan berlangsung namun ada anak yang belum faham maka guru akan memberikan contoh lagi sambil memberikan penjelasan secara lisan. Misalnya pada kegiatan mewarnai gambar motor, guru menjelaskan tentang motor, kemudian memberikan arahan kepada anak warna apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan kali ini, kemudian guru memberikan contoh gambar motor yang sudah diwarnai dan

²⁰ Data hasil wawancara dengan Ibu Rohmatun Nisa Selaku Guru Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul dan selaku kader PKK Desa Sowan Kidul, pada tanggal 11 April 2021.

²¹ Luh Putu Agustiniari, prof.Dr.Ni Ketut Suarni, Putu rahayu Ujianti, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak”, e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Genesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 1, (2014):5, diakses pada tanggal 03 April 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/3266/2706>.

guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan arahan guru.²²

Dari paparan diatas dapat dijelaskan bahwa peneliti melakukan penelitian di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana dikarenakan kurangnya pemberian stimulasi perkembangan fisik motorik anak yang dilakukan oleh guru, dan juga guru belum mampu mengembangkan kegiatan dengan keterbatasan media pembelajaran dan guru masih berfikir bahwa anak harus mengikuti kegiatan yang ditentukan oleh guru, padahal pada hakikatnya dalam proses pembelajaran anak usia dini guru yang harus mengikuti kemauan anak mengenai kegiatan yang mereka ingin lakukan. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan kegiatan mewarnai untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak.

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan dengan 4 kali wawancara, 3 kali pengambilan dokumentasi dan 4 kali observasi. Peneliti mengamati cara guru dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak melalui kegiatan mewarnai. Pada awal pelaksanaan guru memberikan pengarahan kepada anak tentang cara memegang alat mewarnai atau krayon dengan baik dan benar, kemudian guru memberikan kebebasan kepada anak mengenai pemilihan warna untuk gambar yang telah disediakan, pada pertemuan selanjutnya guru mulai menentukan warna yang akan digunakan dalam kegiatan mewarnai, dan pada tahapan selanjutnya guru mengajarkan kepada anak tentang cara mewarnai yang baik dan benar sehingga hasil mewarnai gambar terlihat lebih rapi.

Dari tahapan-tahapan proses pemberian stimulasi fisik motorik anak melalui kegiatan mewarnai tersebut, maka peneliti menemukan beberapa hal diantaranya adalah: perkembangan fisik motorik anak dapat terlatih dengan baik karena anak terbiasa memegang alat mewarnai dengan benar sehingga otot-otot kecil pada jari anak terstimulasi, anak dapat mengenal dan membedakan warna dengan benar, dan anak merasa bahagia dengan kegiatan

²² Data hasil observasi kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara, Pada tanggal 24 April 2021.

mewarnai karena kegiatan mewarnai melibatkan pemberian warna dan anak dapat bereksplorasi menggabungkan beberapa warna.

